

ABSTRACT

The Income Analysis of Vegetables Farming in Sumberejo Subdistrict of Tanggamus Regency

By

Namira Kinanti

The purposes of this research are to analyze the income of each type of vegetable farming (chili, tomato, chicory, cucumber and cabbage), the income based on the various cropping pattern of vegetables, and the cropping pattern that contributes as to the highest income. This research is conducted by survey method in Sumberejo Subdistrict of Tanggamus Regency on purpose. Research respondents are 53 vegetable farmers who are drawn by stratified random sampling method and proportionally allocated to each cropping pattern. The data is analyzed by farming income analysis. The results showed that chili, tomato, chicory, cucumber and cabbage farming were profitable because the values of R/C ratio > 1 . The income of vegetables farming cropping pattern 1, 2, 3 in a row were Rp207,345,953.36; Rp221,503,532.58 and Rp257,338,671.24 per hectare per year. The cropping pattern that most profitable for farmers was vegetable farming cropping pattern 3 (chili-tomato-cabbage) in which R/C value was 4.16.

Keywords : cropping pattern, income, vegetable farming

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DI KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

Namira Kinanti

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan usahatani per komoditas sayur (cabai, tomat, sawi, mentimun dan kubis), pendapatan usahatani sayuran berdasarkan variasi pola tanam sayuran dan pola tanam (PT) yang memberikan pendapatan tertinggi. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survey di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus yang dipilih secara sengaja. Jumlah responden adalah 53 orang petani sayur yang diambil dengan metode *stratified random sampling* dan alokasi sampel setiap pola tanam ditentukan secara proporsional. Data penelitian dianalisis dengan analisis pendapatan usahatani. Hasil penelitian menunjukkan masing-masing usahatani cabai, tomat, sawi, mentimun, dan kubis menguntungkan untuk diusahakan karena nilai R/C rasionya lebih dari 1. Pendapatan usahatani sayuran PT 1, 2 dan 3 yaitu sebesar Rp 207.345.953,36; Rp 221.503.532,58 dan Rp 257.338.671,24 per hektar per tahun. Pola tanam sayuran yang paling menguntungkan petani adalah pola tanam 3 (cabai-tomat-kubis) dengan nilai R/C sebesar 4,16.

Kata kunci : pendapatan, pola tanam, usahatani sayuran